







Pertanggungjawaban keuangan yang transparan dan akuntabel diharapkan dapat memotivasi orang tua murid untuk ikut berperan menanggung dana pendidikan. Hasil riset yang dilakukan Indonesia Corruption Watch (ICW) sejak tahun 2003 menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan pengelolaan dana masyarakat. Sekolah tidak pernah mengumumkan jumlah subsidi yang diterima dari pemerintah, dan sekolah tidak pernah memberikan laporan pengelolaan dana kepada masyarakat secara transparan.

Sebagian masyarakat berpendapat bahwa sarana dan prasarana sekolah adalah tanggung jawab pemerintah dalam hal ini sekolah, ini merupakan pendapat yang keliru dan menunjukkan sikap yang kurang peduli dari orang tua murid terhadap pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan partisipasi orang tua murid sangat diharapkan oleh pihak sekolah. Partisipasi yang diberikan orang tua murid kepada satuan pendidikan dapat menyumbangkan sejumlah dana untuk penyelenggaraan pendidikan dan partisipasi dalam pengawasan pengelolaan dana dari orang tua murid tersebut. Dalam hal ini, tuntutan akuntabilitas publik mengharuskan penekannya pada pertanggungjawaban horizontal bukan hanya pertanggungjawaban vertikal.

Akuntabilitas tidak saja menyangkut proses, kinerja dan manajemen, akan tetapi juga menyangkut pengelolaan keuangan, dan kualitas output. Akuntabilitas keuangan dapat diukur dari semakin kecilnya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Pengelola keuangan yang bertanggung jawab akan mendapat kepercayaan dari warga sekolah dan orang tua murid.

Selama ini, pengelolaan pendidikan di banyak sekolah terkesan tertutup bagi pihak luar. Masyarakat, orang tua murid seolah olah tidak banyak mengetahui seluk beluk pengelolaan pendidikan di sekolah, tidak mengetahui pendapatan dan belanja sekolah, tidak dilibatkan dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan kinerja sekolah dan sebagainya. Pengelolaan yang dianggap tidak transparan dan akuntabel berdampak negatif bagi perkembangan sekolah, karena orang tua murid akan meragukan sumbangan yang mereka berikan akan benar-benar dimanfaatkan bagi kepentingan penyelenggaraan pendidikan atau akan terjadi penyimpangan yang tidak diharapkan. Partisipasi sangat berguna bagi sekolah di dalam memvalidasi premis darimana sebuah program berasal, maka dari itu akan berkontribusi terhadap efektivitas program.

Secara teoritis apabila akuntabilitas benar maka partisipasi masyarakat terhadap sekolah akan tinggi, karena masyarakat mempercayai sekolah. Penelitian oleh Denny Boy, Hotniar Siringoringo tentang Analisis Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid menyatakan bahwa Transparansi dan akuntabilitas, baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial, mempunyai pengaruh positif terhadap partisipasi orang tua murid di SMA Negeri 107 Jakarta, dimana semakin transparan dan akuntabel pengelolaan pendidikan dilakukan akan semakin tinggi pula tingkat partisipasi orang tua murid di SMA Negeri 107 Jakarta. Ditemukan bahwa akuntabilitas pengaruhnya sedikit lebih kuat dari pada









peneliti tidak melakukan duplikasi dari penelitian terdahulu. Untuk itu peneliti akan menjabarkan secara ringkas hasil penelitian terdahulu, antara lain:

1. Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Kepada Stakeholders Di SD Islam Binakheir. Skripsi tersebut dibuat pada tahun 2015 oleh fierda Shafratunnisa, yang berisi tentang bagaimana penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan kepada stakeholders di SD Islam Binakheir. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimana teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Perbedaan penelitian yang terdahulu dan yang akan diteliti terletak pada objek dan subyek yang dituju. Penelitian yang terdahulu ditujukan kepada sekolah dan stakeholders sedangkan penelitian yang akan dilakukan ditujukan kepada sekolah dan wali murid, tempat penelitian pun juga berbeda.
2. Analisis Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid yang dilakukan oleh Denny Boy dan Hotniar Siringoringo. Pada penelitian disamping menggunakan 2 variabel X yaitu  $X_1$ = akuntabilitas, dan  $X_2$ = transparansi, Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya menggunakan satu variabel X dimana objek dari penelitian yg akan dilakukan adalah pengelolaan keuangan, sedangkan variabel Y yang akan diteliti sama seperti penelitian sebelumnya yaitu partisipasi orang tua murid. Penelitian ini menyatakan bahwa Transparansi dan akuntabilitas, baik secara bersama-sama

(simultan) maupun secara parsial, mempunyai pengaruh positif terhadap partisipasi orang tua murid di SMA Negeri 107 Jakarta, dimana semakin transparan dan akuntabel pengelolaan pendidikan dilakukan akan semakin tinggi pula tingkat partisipasi orangtua murid di SMA Negeri 107 Jakarta. Ditemukan bahwa akuntabilitas pengaruhnya sedikit lebih kuat daripada transparansi. Artinya orang tua murid lebih mengutamakan akuntabilitas daripada transparansi dalam menentukan sejauh mana mereka bersedia berpartisipasi dalam pengelolaan pendidikan.

3. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru oleh Daniel Aditya Utama dan Rediana Setiyani. Pada penelitian ini menggunakan 3 variabel X yaitu  $X_1$ = transparansi,  $X_2$  = akuntabilitas dan  $X_3$ = responsibilitas. Untuk variabel Y yang dibahas pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu partisipasi wali murid. Penelitian sebelumnya ini menyatakan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas pengelolaan keuangan sekolah berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di SMP Negeri Eks-RSBI sekota Semarang. Namun secara parsial hanya variabel responsibilitas pengelolaan keuangan sekolah yang memberikan kontribusi terhadap kinerja guru. Pengaruh Prinsip Keadilan, Efisiensi, Transparansi, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Produktivitas Smk. Variabel X yang dibahas penelitian ini ada 4 yaitu:  $X_1$ : prinsip keadilan,  $X_2$  : efisiensi,  $X_3$ : transparansi,  $X_4$ : akuntabilitas dan

variabel Y adalah produktivitas. Sedangkan variabel X pada penelitian yang akan dilakukan ini hanya 1 variabel yaitu akuntabilitas keuangan, untuk variabel Y yang dibahas pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu partisipasi wali murid. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan berpengaruh positif secara simultan terhadap produktivitas SMK sebesar 74,9%, prinsip keadilan sebesar 10,18%, efisiensi berpengaruh positif sebesar 22,09%, akuntabilitas pengelolaan keuangan berpengaruh positif sebesar 10,76%. Sedangkan transparansi tidak berpengaruh. Prinsip keadilan, efisiensi transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap produktivitas SMK. Dan secara parsial hanya transparansi yang tidak berpengaruh terhadap produktivitas SMK.

4. Analisis Kausalitas Antara Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendidikan Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid. Penelitian ini tergolong penelitian kausatif, Objek penelitian ini adalah Sekolah Dasar Katolik Mardi Wiyata I yang berada di wilayah Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian ini menyatakan bahwa Hasil penelitian pengaruh akuntabilitas terhadap partisipasi secara parsial berhubungan positif dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0,494. Variabel transparansi terhadap partisipasi secara parsial berpengaruh signifikan dengan koefisien regresi 0,418. Sedangkan secara simultan pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap partisipasi berpengaruh signifikan dengan koefisien determinasi sebesar 0,719 atau 71,9%. Dengan demikian didapat

persamaan regresi linear sederhana:  $Y = 0,719 + 0,494X_1 + 0,418X_2$ . Variabel penelitian adalah akuntabilitas, transparansi dan partisipasi orang tua murid. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen penelitian meliputi kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data melalui sumber data primer dan data sekunder. Analisa data menggunakan analisa regresi linear sederhana dengan model persamaan regresinya adalah: partisipasi =  $c + \beta_1$  akuntabilitas +  $\beta_2$  transparansi. Sedangkan Penelitian yang akan dilakukan peneliti tergolong penelitian korelasional, Objek penelitian ini adalah SDN Sekarputih Bagor Nganjuk, variabel penelitian ini adalah akuntabilitas keuangan sekolah dan partisipasi wali murid. penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasi *product moment*. Sedangkan teknik analisa yang digunakan adalah Teknik Analisis *Product Moment*.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini serta memudahkan pemahaman skripsi yang berjudul “Hubungan Akuntabilitas Keuangan Sekolah Dengan Partisipasi Wali Murid di SDN Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk” maka pembahasan ini dibagi menjadi V BAB. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang masalah , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian Pustaka, pada bagian ini berisikan tentang landasan teori yang dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah dan partisipasi wali murid.

Bab III metode penelitian, terdiri dari jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, validitas dan reabilitas serta analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Analisis data. Pada bab keempat ini berisi tentang hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari deskripsi responden, deskripsi hasil penelitian, pengukuran hasil uji validitas, uji releabilitas, uji hipotesis dan pembahasan mengenai hubungan akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid di SDN Sekarputih Bagor Nganjuk disesuaikan dengan jawaban yang dibutuhkan sebagaimana tercantum dalam rumusan masalah diatas.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bab yang paling terakhir yang berisi kesimpulan dari penyajian penelitian dan dari semua pembahasan sekaligus saran dari peneliti terkait permasalahan yang ada, mulai dari proses awal penelitian sampai pada akhir penelitian.